



Efektivitas Diskusi Kelompok Kecil dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa

Tsania Binuri Rizkia^{1*}, Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: tsaniabinuri06@gmail.com¹

Abstract. *Speaking skills are an essential language competence that supports students' ability to express ideas, opinions, and feelings orally in learning interactions. However, many students still experience difficulties in speaking, including low confidence, limited participation, and fear of making mistakes in front of others. This study aims to examine the effectiveness of the small group discussion method in improving students' speaking skills. The research used a library research approach by reviewing relevant scientific articles, proceedings, books, and previous research findings related to speaking skills and small group discussion. Data were collected through documentation and analyzed using content analysis by identifying, classifying, and comparing findings from selected literature. The results indicate that small group discussion is effective in improving students' speaking skills, as shown by increased ability to express ideas, higher confidence, and more active classroom participation. This method also supports critical thinking, collaboration, and social interaction among students. Therefore, small group discussion can be used as an effective and relevant learning strategy to improve students' speaking skills, particularly in language learning contexts.*

Keywords: *Active Participation; Confidence; Library Research; Small Group Discussion; Speaking Skills.*

Abstrak. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dalam menunjang komunikasi siswa, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara lisan, kurang percaya diri, serta rendahnya partisipasi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan sumber data berupa jurnal ilmiah, prosiding, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan menyampaikan ide, kepercayaan diri, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial siswa. Dengan demikian, metode diskusi kelompok kecil dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata kunci: Kepercayaan Diri; Keterampilan Berbicara; Metode Diskusi Kelompok Kecil; Partisipasi Siswa; Studi Pustaka.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan kepada orang lain. Keterampilan berbicara tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir, keberanian, serta kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Dalam pendidikan, keterampilan berbicara memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, karena melalui komunikasi verbal siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan guru maupun sesama siswa (Putriawati 2019). Oleh karena itu, keterampilan berbicara menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikembangkan pada peserta didik. (Puspitasari, 2023; Anggreni, 2019)

Namun, pada kenyataannya keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah (Alodia et al.,2025). Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara lisan, kurangnya percaya diri, serta cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam aktivitas diskusi dan presentasi. Selain itu, siswa masih sering merasa takut salah atau malu ketika diminta berbicara di depan kelas oleh guru, sehingga kemampuan berbicara mereka tidak berkembang secara maksimal(Febriana et al. 2025)

Rendahnya keterampilan berbicara siswa tidak lepas dari penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (Safitri et al., 2014). Dalam praktik pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi pendengar pasif dan kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan berbicara (Tohiruddin, Bariqoh, and Adhianata 2026).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah metode diskusi kelompok kecil (*small group discussion*). Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada interaksi aktif antar siswa dalam kelompok kecil, sehingga memungkinkan setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat, bertukar ide, dan memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain (Fauzan et al.,2022). Melalui diskusi kelompok kecil, siswa tidak hanya berlatih berbicara, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kerja sama dalam kelompok (Mutabiah, Fitriani, and Sari Astuti 2021)

Metode diskusi kelompok kecil memiliki berbagai keunggulan dalam pembelajaran. Metode ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, karena setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berbicara (Risdi & Herni, 2025). Selain itu, suasana diskusi yang lebih santai dan tidak menekan membuat siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Diskusi juga memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan (Tohiruddin et al. 2026).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa secara signifikan setelah penerapan metode diskusi. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 25% menjadi 91,67% setelah penerapan metode *small group discussion* dalam beberapa siklus

pembelajaran (Mutabiah et al. 2021). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 59 menjadi 82 serta peningkatan ketuntasan belajar hingga 90% setelah penerapan metode diskusi dalam pembelajaran (Tohiruddin et al. 2026).

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, penelitian pada jenjang sekolah menengah atas masih perlu dikaji lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik siswa, lingkungan belajar, serta penerapan metode pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah menengah atas.

2. KAJIAN TEORITIS

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan produktif dalam berbahasa yang mencakup kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan, memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat secara runtut, serta menyesuaikan ujaran dengan konteks komunikasi. Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan ini tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga oleh keberanian, kepercayaan diri, kemampuan berpikir, dan kesempatan berlatih secara berkelanjutan.

Metode diskusi kelompok kecil atau *small group discussion* adalah strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok beranggotakan terbatas untuk membahas suatu topik, bertukar pendapat, dan menyampaikan tanggapan. Karakteristik utama metode ini adalah adanya interaksi dua arah, pembagian kesempatan berbicara yang lebih merata, serta suasana belajar yang lebih santai dibandingkan pembelajaran klasikal. Kondisi tersebut memungkinkan siswa yang pasif menjadi lebih berani untuk berpartisipasi.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa diskusi kelompok kecil berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Penerapan metode ini dapat meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan ide, serta kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, teori dan temuan empiris yang relevan menunjukkan bahwa *small group discussion* layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk mengatasi rendahnya keterampilan berbicara siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) dalam

meningkatkan keterampilan berbicara siswa berdasarkan berbagai sumber literatur ilmiah (Larasati,2024). Studi pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu artikel jurnal, prosiding, dan buku yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dan metode diskusi kelompok kecil. Beberapa sumber yang digunakan antara lain penelitian tentang peningkatan keterampilan berbicara melalui metode diskusi serta penerapan *small group discussion* dalam pembelajaran bahasa (Tohiruddin et al. 2026). Selain itu, penelitian lain yang membahas model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara juga digunakan sebagai bahan analisis untuk memperkuat kajian (Febriana et al. 2025).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, kemudian menyeleksi sumber berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta membandingkan temuan-temuan dari berbagai penelitian terkait efektivitas metode diskusi kelompok kecil.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik validitas data berupa triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dari jurnal, prosiding, dan sumber ilmiah lainnya. Selain itu, dilakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian dan relevansi sumber yang digunakan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Prosedur analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pengumpulan literatur yang relevan, (2) reduksi data dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, (3) penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif, dan (4) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis berbagai sumber. Melalui proses ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, metode diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) menunjukkan hasil yang konsisten dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terkait Small Group Discussion.

| No | Peneliti | Metode | Temuan Utama | Hasil Peningkatan |
|----|-------------------------|------------------------------|---|-----------------------|
| 1. | Hoiron (2020) | PTK (Small Group Discussion) | Peningkatan partisipasi dan speaking | 25% 91,67% |
| 2. | Tohiruddin dkk. (2025) | PTK (Diskusi) | Peningkatan kepercayaan diri dan speaking | 59 82 (90%) |
| 3. | Febriana dkk. (2025) | Talking Stick | Peningkatan speaking dan keberanian | 38% 100% |
| 4. | Sakinah (2023) | PTK | Peningkatan performa speaking | 61,5 78,4 |
| 5. | Fauzi (2017) | PTK | Siswa lebih aktif dan percaya diri | Meningkat tiap siklus |
| 6. | Crisianita (2022) | Eksperimen | Meningkatkan kepercayaan diri | Signifikan |
| 7. | Edelweis Journal (2023) | Kualitatif | Kepercayaan diri meningkat | 80% siswa meningkat |

Sumber: Hasil kajian penulis berdasarkan berbagai penelitian terdahulu.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil memiliki dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Peningkatan tidak hanya terjadi pada nilai akademik, tetapi juga pada aspek non-kognitif seperti kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, terlihat bahwa peningkatan keterampilan berbicara siswa tidak hanya terjadi pada aspek nilai akademik, tetapi juga pada aspek non kognitif. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih berani menyampaikan pendapat, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil memberikan dampak yang menyeluruh terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa.

Pembahasan

Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil kajian berbagai penelitian terdahulu, metode diskusi kelompok kecil (small group discussion) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Efektivitas ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan setelah penerapan metode tersebut. Misalnya, penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 25% menjadi 91,67% setelah penggunaan metode diskusi kelompok kecil dalam beberapa siklus pembelajaran (Mutabiah et al., 2021). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 59 menjadi 82 dengan tingkat ketuntasan mencapai 90% (Tohiruddin et al., 2025).

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil tidak hanya memberikan dampak sementara, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena metode ini memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berlatih berbicara secara langsung dalam situasi yang nyata. Dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung satu arah, metode diskusi kelompok kecil mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses komunikasi (Matondang et al., 2022).

Selain itu, keberhasilan metode ini juga dipengaruhi oleh struktur kelompok kecil yang memungkinkan setiap siswa mendapatkan kesempatan berbicara yang lebih merata. Dengan jumlah anggota kelompok yang terbatas, siswa tidak merasa terintimidasi, sehingga lebih berani untuk menyampaikan pendapat. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan frekuensi latihan berbicara yang menjadi faktor utama dalam pengembangan keterampilan komunikasi.

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Partisipasi Siswa

Salah satu dampak penting dari penerapan metode diskusi kelompok kecil adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa. Dalam pembelajaran konvensional, siswa sering kali merasa takut untuk berbicara karena khawatir melakukan kesalahan atau mendapat penilaian negatif dari teman dan guru. Namun, dalam diskusi kelompok kecil, suasana pembelajaran menjadi lebih santai dan tidak menekan, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk menyampaikan pendapat (Novitasari, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 80% siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri setelah penerapan metode diskusi kelompok kecil (Asgawanti et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbicara. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih aktif dalam berkomunikasi dan lebih berani dalam mengemukakan ide.

Selain itu, metode diskusi kelompok kecil juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam kelompok kecil, setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam diskusi, sehingga tidak ada siswa yang hanya menjadi pendengar pasif. Hal ini berbeda dengan pembelajaran klasikal yang sering didominasi oleh beberapa siswa saja. Dengan demikian, metode ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih merata dan inklusif (Risdi & Herni, 2025).

Peningkatan Interaksi dan Kemampuan Komunikasi

Metode diskusi kelompok kecil juga berperan dalam meningkatkan interaksi antar siswa. Dalam proses diskusi, terjadi komunikasi dua arah yang melibatkan proses menyampaikan pendapat, mendengarkan, serta memberikan tanggapan terhadap ide orang lain. Hal ini

menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif dibandingkan metode pembelajaran tradisional (Rosadi et al., 2020).

Interaksi yang terjadi dalam diskusi kelompok kecil memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman komunikasi secara langsung. Siswa tidak hanya belajar berbicara, tetapi juga belajar bagaimana menyusun kalimat yang baik, memilih kosakata yang tepat, serta menyampaikan ide secara runtut dan jelas (Perawati, 2021). Dengan demikian, keterampilan berbicara yang dikembangkan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga komunikatif.

Selain itu, interaksi dalam kelompok kecil juga membantu siswa dalam mengatasi hambatan komunikasi, seperti rasa malu dan kurangnya kepercayaan diri. Melalui diskusi yang dilakukan secara berulang, siswa menjadi lebih terbiasa dalam berkomunikasi, sehingga kemampuan berbicara mereka berkembang secara alami dan berkelanjutan.

Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis

Selain meningkatkan keterampilan berbicara, metode diskusi kelompok kecil juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam diskusi, siswa tidak hanya menyampaikan pendapat, tetapi juga dituntut untuk memahami materi, menganalisis informasi, serta menyusun argumen yang logis (Fauzan et al., 2022).

Kegiatan diskusi juga mendorong siswa untuk mengevaluasi pendapat orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan. Proses ini melatih siswa untuk berpikir secara analitis dan reflektif. Dengan demikian, metode diskusi kelompok kecil tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Parmika et al., 2018).

Pengembangan kemampuan berpikir kritis ini sangat penting dalam pembelajaran, karena membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, kemampuan ini juga mendukung siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang membutuhkan pemikiran logis dan sistematis.

Fleksibilitas dan Penerapan dalam Berbagai Konteks Pembelajaran

Metode diskusi kelompok kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas penerapan. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan, tidak hanya dalam pembelajaran bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada bidang lain, seperti pendidikan kesehatan dan matematika (Rizqiyah, 2017; Miasari, 2018).

Selain itu, metode diskusi kelompok kecil juga dapat dikombinasikan dengan berbagai strategi pembelajaran inovatif, seperti penggunaan media visual, permainan, atau model

pembelajaran tertentu. Kombinasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Prawitna et al., 2026; Roziqin, 2025).

Fleksibilitas ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil merupakan strategi pembelajaran yang adaptif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini sangat relevan untuk diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan.

Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa

Dalam konteks pembelajaran bahasa, metode diskusi kelompok kecil memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif dalam situasi yang mendekati komunikasi nyata. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Selain itu, metode ini juga menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Oleh karena itu, metode diskusi kelompok kecil dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi nilai akademik maupun aspek non-kognitif, seperti kepercayaan diri, keberanian, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Efektivitas metode diskusi kelompok kecil tidak terlepas dari karakteristiknya yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan komunikasi. Melalui diskusi, siswa dapat menyampaikan ide, bertukar pendapat, serta merespons gagasan orang lain dalam suasana yang lebih interaktif dan kolaboratif. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk lebih sering berlatih berbicara, sehingga keterampilan komunikasi mereka berkembang secara bertahap dan berkelanjutan.

Selain itu, suasana pembelajaran dalam kelompok kecil yang lebih santai dan tidak menekan juga berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Siswa yang sebelumnya pasif dan kurang berani berbicara menjadi lebih aktif dalam menyampaikan

pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbicara, dan metode diskusi kelompok kecil mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut.

Lebih lanjut, metode diskusi kelompok kecil tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara secara teknis, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam proses diskusi, siswa dituntut untuk memahami materi, mengolah informasi, serta menyampaikan pendapat secara logis dan terstruktur. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfokus pada kemampuan berbahasa, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif siswa secara menyeluruh.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, metode diskusi kelompok kecil dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, penerapan metode ini perlu dioptimalkan oleh guru agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan berpusat pada siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Alodia, C., Kusmiarti, R., Yuniati, I., & Mahdijaya. (2025). Penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 8(2), 165–175.
- Anggreni, N. L. O. (2019). Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui optimalisasi penerapan metode diskusi kelompok kecil (small group discussion). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 201–208.
- Asgawanti, E. D., Situmeang, I. V. O., & Priyatna, A. (2025). Improving students' English speaking skills through group discussions: A qualitative approach. *Edelweiss: Journal of Current Innovation in Educational Research*, 2(3), 7–11.
- Fauzan, M. F., Nadhir, L. A., Kustanti, S., Suciani, S., & Kamilah, S. (2022). Pembelajaran diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan berpikir kritis siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1805–1814.
- Febriana, I., Setyonegoro, A., & Mukhoiyaroh, S. E. (2025). Transformasi keterampilan berbicara siswa melalui model talking stick pada pembelajaran pidato. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 172–179.
- Hoiron, M. (2020). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui diskusi kelompok kecil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 243–248.
- Khaerunnisa, N. R. (2022). Applying small group discussion technique to develop students' speaking skill (A quasi-experimental study at the seventh grade of SMPN 13 Kota Tangerang Selatan in academic year 2020/2021) (Skripsi). Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.

- Khomisah, L., Maharani, M., Astuti, P., & Aulia, N. (2025). Upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui pembelajaran berbasis diskusi kelompok. *Journal of Independent Education*, 2(1), 49–57.
- Larasati, Z. A. (2024). Analisis model small group discussion dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Matondang, M. K. D., Silalahi, T. F., & Siahaan, T. (2022). Improving students' speaking ability through small group discussion. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3761–3766.
- Miasari, N. (2018). Penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Mutabiah, M., Fitriani, D., & Astuti, S. (2021). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui teknik diskusi kelompok kecil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 130–136.
- Novitasari, N. F. (2022). Peningkatan keterampilan speaking siswa SMA melalui diskusi kelompok kecil pada program kampung bahasa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 430–438.
- Parmika, I., Angriani, D., & Trisnani. (2018). Pengaruh model pembelajaran think-talk-write terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Perawati, N. M. (2021). Penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam model pembelajaran think-talk-write sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 145–150.
- Prawitna, A., Pramerta, I. G. P. A., & Krisnayani, N. W. (2026). "Let's discuss": Picture-based small group discussion as a strategy to enhance EFL students' speaking skills. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 16(1), 137–144.
- Puspitasari, A. D. (2023). Pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar melalui metode diskusi kelompok. *Jurnal Sultra Elementary School*, 4(2), 529–538.
- Putriawati, W. (2019). Penerapan metode pembelajaran small group discussion untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa. *Prisma Sains*, 7(1), 80–90.
- Risdi, M. F., & Herni, Z. (2025). Strategi small group discussion dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 211–223.
- Rizqiyah, I. R. (2017). Efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual dengan metode ceramah dan small group discussion terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja usia 16–17 tahun (Skripsi). Universitas Airlangga.
- Rosadi, F. S., Nuraeni, C., & Priadi, A. (2020). The use of small group discussion strategy in teaching English speaking. *Jurnal Pujangga*, 6(2), 134–135.
- Roziqin, F. T. (2025). Pengaruh penggunaan metode small group discussion dengan permainan pantomim terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII (Skripsi). UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Safitri, D., Ernawati, E., & Andika, M. (2014). Penerapan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Susanti, L., Mustofa, M., & Zahroh, F. (2021). Improving English speaking skills through small group discussion. *Journal of English for Academic and Specific Purposes*, 4(2), 243–253. Susanti, L., Mustofa, M., & Zahroh, F. (2021). Improving English speaking skills

through small group discussion. *Journal of English for Academic and Specific Purposes*, 4(2), 243–253.

Tohiruddin, M., Bariqoh, A., & Adhianata, H. (2025). Transformasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode diskusi sebagai solusi terhadap rendahnya keterampilan berbicara siswa sekolah menengah. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, 2(1), 1–5.